

MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BATIK DI SEKOLAH

ABSTRAK

Oleh: **Dr. Tri Hartiti Retnowati, M.Pd**
Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UN Y
tri_hartiti@yahoo.com

Maraknya peristiwa-peristiwa yang mendera bangsa kita saat ini, antara lain tingginya tingkat kriminalitas, tingginya kasus korupsi, dan penegakan hukum yang sepertinya masih jauh dari harapan nilai keadilan. Kejadian tersebut memberi kesan seakan-akan bangsa kita sedang mengalami krisis etika dan krisis kepercayaan diri yang berkepanjangan. Berdasarkan kenyataan tersebut, pendidikan nilai/moral memang sangat diperlukan sebagai dasar argumen adanya kebutuhan nyata dan mendesak. Dalam Permendiknas NO.45/2006 setiap rumusan SKL secara implisit dan eksplisit termuat • substansi nilai/karakter. Pembelajaran batik di sekolah diterangkan merupakan pelaksanaan mata pelajaran Seni Budaya/Scni Rupa diberikan' karena keunikan, kebermanaknaan dan kebenninfaatan terhadap kebutuhan perkembangan siswa, yang terletak pada pembedaan pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan bereksprasi/berkreasi dan berapresiasi. Prinsip dan Pendekatan dan Program Pengembangan Pendidikan Karakter terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Oleh karena itu guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa ke dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP, silabus dan RHP). Prinsip ini membawa peserta didik belajar melalui proses berpikir, bersikap, dan berbual. Dengan demikian untuk membangun karakter siswa dengan pembelajaran batik dapat dilaksanakan melalui kegiatan sekolah dan proses pembelajaran di kelas, • sehingga pembelajaran batik di sekolah dapat sebagai upaya pelestarian batik dan sarana membangun karakter siswa untuk membentuk insan yang berkualitas.

Kata kunci: karakter, pembelajaran batik